

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kandungan minyak dan gas bumi yang terkandung di dalam bumi tidak hanya terdapat di daratan tetapi juga di dasar lautan. Untuk mengeksplorasi sumber minyak dan gas di laut dilakukanlah kegiatan pengeboran lepas pantai (*offshore*). Untuk menunjang hal tersebut di perlukan berbagai kegiatan pendukung, salah satunya adalah kegiatan *Marine Departement*. Di mana *Marine Departement* ini memiliki tugas untuk memastikan semua kegiatan yang berhubungan dengan *Marine* berjalan dengan aman dan selamat.

Salah satu armada yang di gunakan untuk mendukung pekerjaan di lepas pantai tersebut adalah dengan menggunakan *FSO (Floating Storage Oil)*. Kapal tersebut di pergunakan untuk menampung minyak mentah dari sumur-sumur sumber minyak dengan mempergunakan *pipeline*, setelah di proses untuk pemisahan antara minyak mentah dan air produksi dari sumur, maka minyak mentah akan di *transfer* ke kapal-kapal tanker yang akan di bawa ke kilang-kilang untuk di proses lebih lanjut. Dari pekerjaan dan proses tersebut berisiko menyebabkan bahaya kebakaran, dimana salah satu hal terpenting adalah kemampuan dari anak buah kapal harus mampu menggunakan alat-alat pemadam secara efektif dan efisien. Dari pengalaman penulis ketika bekerja FSO. Cinta Natomas ditemukan bahwa anak buah kapal kurang memahami menggunakan alat-alat pemadam kebakaran yang ada di atas kapal dengan benar, sehingga penulis tertarik untuk memilih judul makalah:

## **“ UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN ANAK BUAH KAPAL DALAM PENGGUNAAN ALAT-ALAT PEMADAM KEBAKARAN DI FSO.CINTA NATOMAS”**

Sehingga diharapkan rekan-rekan yang sedang dan akan bekerja pada *Floating Storage Oil* lebih meningkatkan kedisiplinan dalam menerapkan keselamatan kerja, sesuai dengan *International Safety Management Code (ISM Code)*.

### **B. Rumusan Masalah**

Dari pengamatan penulis selama bekerja di FSO. Cinta Natomas bahwa pelaksanaan latihan-latihan keadaan darurat dalam hal penggunaan alat-alat pemadam kebakaran di FSO. Cinta Natomas masih kurang optimal. Sehingga penulis dapat menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Mengapa anak buah kapal belum bisa memadamkan api.
2. Mengapa anak buah kapal belum terampil mempergunakan alat-alat pemadam kebakaran.

### **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1. Tujuan Penulisan**

Dengan adanya kejadian kurang memahaminya tentang cara penggunaan dan cara mengatasi kebakaran, maka di dalam pembuatan makalah ini mempunyai tujuan yang sangat penting yaitu:

- a. Untuk memberikan pemahaman kepada anak buah kapal tentang segitiga api dan jenis-jenis kebakaran, sehingga apabila terjadi kebakaran anak buah kapal dapat segera memadamkan kebakaran.
- b. Untuk memberikan upaya-upaya yang akan dilakukan dalam meningkatkan keterampilan penggunaan alat-alat pemadam kebakaran.

## 2. Manfaat penulisan

Adapun manfaat dari penulisan makalah ini adalah di harapkan dapat memberikan kontribusi-kontribusi yang berguna bagi semua pihak yang berkepentingan, yaitu:

- a. Sebagai bimbingan pekerja, memberi analisis bagi rekan-rekan seprofesi, taruna atau taruni Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang dalam menambah wawasan, Nahkoda/Barge Master dalam mengambil langkah dan kebijakan sebagai upaya meningkatkan keterampilan penggunaan alat pemadam kebakaran.
- b. Sebagai acuan pada manajemen eksplorasi minyak lepas pantai dan operator kapal di dalam pelaksanaan kerja dan realisasi di lapangan.
- c. Memberikan manfaat dan kepraktisan serta menambah pengetahuan terhadap pekerja di lingkup lepas pantai, pada masyarakat ilmiah dan atau praktisi di bidangnya masing-masing yang berkaitan dengan pekerjaan di lepas pantai.

## D. Ruang Lingkup

Mengingat betapa luasnya lingkup bahasan masalah yang akan dibahas dalam makalah ini, maka perlu kiranya penulis hanya membatasi pada masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman anak buah kapal tentang segitiga api dan jenis-jenis kebakaran.
2. Kurangnya pengetahuan dan terampilnya anak buah kapal dalam mempergunakan alat-alat pemadam kebakaran.

### **E. Metode Penyajian**

Dalam penulisan makalah ini metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu:

#### 1. Studi Lapangan

Penulis melakukan pengamatan dan terjun secara langsung di atas FSO. Cinta Natomas dan mengamati kegiatan operasional yang berlangsung di atas FSO. Cinta Natomas.

#### 2. Studi Kepustakaan

Penulis menggunakan data dari dokumen-dokumen kapal yang berhubungan dengan permasalahan pada makalah ini.

### **F. Metode Analisa Data**

Metode analisa data yang penulis gunakan dalam pembuatan makalah ini adalah teknik analisa deskriptif yaitu dengan menggambarkan data-data yang sudah penulis dapatkan sebelumnya dengan survei, pengamatan dan pengalaman penulis sendiri dan membandingkan dengan teori-teori yang ada, buku-buku prosedur manual di atas kapal, serta aturan-aturan yang di gunakan dan dilaksanakan di atas kapal.

